



Pengaruh Penguatan (Reinforcement) Terhadap Partisipasi Belajar Mahasiswa

Devita Deltiara^{*1}, Agus Lestari²

^{1,2}Program Studi Administrasi Pendidikan, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi, Indonesia

Email : devita09maret@gmail.com¹

Abstract

This study aims to analyze the impact of reinforcement on student learning participation. This research is conducted through a literature review and empirical studies, which are analyzed thematically. The results indicate that reinforcement, whether in the form of praise, rewards, or simple incentives, contributes to increased motivation, behavioral engagement, discipline, and creativity among students. Motivation emerges as a mediating factor that strengthens the relationship between reinforcement and learning participation. Overall, these findings emphasize that reinforcement strategies, when provided consistently and relevantly, are effective in encouraging student participation across various learning contexts.

KEYWORDS: Reinforcement, Learning Participation, Students

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penguatan reinforcement terhadap partisipasi belajar mahasiswa. Penelitian ini melalui kajian literatur dan penelitian empiris terdahulu yang dianalisis secara tematik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa reinforcement, baik berupa pujian, penghargaan, maupun insentif sederhana, berkontribusi pada peningkatan motivasi, keterlibatan perilaku, kedisiplinan, serta kreativitas mahasiswa. Motivasi muncul sebagai factor mediasi yang memperkuat hubungan antara reinforcement dan partisipasi belajar. Secara keseluruhan, temuan ini menegaskan bahwa strategi reinforcement yang diberikan secara konsisten dan relevan efektif untuk mendorong partisipasi mahasiswa dalam berbagai konteks pembelajaran.

KATA KUNCI: Reinforcement, Partisipasi Belajar, Mahasiswa

PENDAHULUAN

Partisipasi aktif mahasiswa, baik secara perilaku, kognitif, maupun emosional, merupakan indikator krusial bagi keberhasilan akademik dan pengembangan kompetensi di pendidikan tinggi (Wang & Eccles, 2012 dalam Ismail, 2023). Namun, mempertahankan tingkat partisipasi dan motivasi ini, terutama dalam lingkungan pembelajaran daring, sering menjadi tantangan signifikan bagi pendidik (Simbolon, 2018 dalam Ardine & Appulembang, 2022). Oleh karena itu, diperlukan strategi pedagogis yang efektif. Penguatan (*reinforcement*) adalah strategi yang teruji secara konsisten mampu mendorong keterlibatan mahasiswa.

Secara teoretis, *reinforcement* didasarkan pada prinsip *operant conditioning*, di mana perilaku yang diikuti oleh konsekuensi positif (seperti pujian atau penghargaan) akan diperkuat dan cenderung diulang (Christensen et al., 1991). Penguatan positif tidak hanya meningkatkan perilaku akademik, tetapi juga menumbuhkan rasa dihargai, yang pada akhirnya meningkatkan dorongan untuk berpartisipasi aktif. Selain meningkatkan partisipasi, *reinforcement* yang tepat waktu juga berkontribusi pada aspek penting lainnya, termasuk peningkatan prestasi, kedisiplinan, kreativitas, dan pengurangan kecemasan belajar mahasiswa (Jazillah et al., 2022; Ghafar, 2023).

Mengingat peran sentral *reinforcement* dalam ekosistem belajar, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara komprehensif bagaimana penerapan strategi penguatan (*reinforcement*) dapat secara efektif meningkatkan partisipasi belajar dan motivasi mahasiswa dalam konteks pendidikan tinggi.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan Studi Literatur (*Literature Review*) atau Kajian Pustaka Sistematis. Metode ini dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa sintesis dan evaluasi temuan dari penelitian terdahulu merupakan cara efektif untuk membangun pemahaman yang komprehensif mengenai suatu topik dan mengidentifikasi tren serta kesenjangan penelitian (Arksey & O'Malley, 2005; Fink, 2014).

Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis temuan-temuan empiris dari berbagai penelitian terdahulu mengenai pengaruh penguatan (*reinforcement*) terhadap partisipasi dan motivasi belajar mahasiswa. Pencarian literatur dilakukan secara sistematis melalui basis data akademik utama, utamanya

menggunakan kata kunci berbahasa Indonesia seperti "Penguatan Positif", "Partisipasi Mahasiswa", dan "Motivasi Belajar".

Sumber yang digunakan adalah jurnal ilmiah, prosiding, atau tesis yang relevan, berfokus pada jenjang pendidikan tinggi dalam rentang waktu yang relevan. Secara spesifik, sumber literatur yang digunakan diutamakan yang berbahasa Indonesia untuk memastikan konsistensi dengan hasil penelitian, meskipun referensi kunci berbahasa Inggris yang telah disitasi secara luas tetap dipertimbangkan (Arksey & O'Malley, 2005). Data diekstraksi dari setiap sumber, dikelompokkan berdasarkan tema (misalnya, peran motivasi, dampak terhadap disiplin), dan disintesis secara tematik. Proses ini bertujuan untuk menyajikan gambaran yang menyeluruh dan teruji mengenai kontribusi strategi penguatan terhadap peningkatan keterlibatan akademik mahasiswa.

HASIL DAN DISKUSI

Kajian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya menunjukkan bahwa penguatan (*reinforcement*) merupakan strategi yang secara konsisten mampu mendorong peningkatan partisipasi mahasiswa dalam pembelajaran. Secara teoritis, *reinforcement* beroperasi melalui prinsip *operant conditioning*, yaitu perilaku belajar akan cenderung meningkat ketika diikuti dengan konsekuensi yang menyenangkan.

Beberapa bentuk penguatan seperti pujian, penghargaan social, atau pengurangan konsekuensi negatif dapat memperkuat keterlibatan akademik (Christensen et al., 1991; Downing et al., 1991; Cherry, 2022 dalam Ismail, 2023). Ketika dosen memvalidasi aspek emosional dan komunikasi positif, efek tersebut semakin menguat karena mahasiswa merasa bahwa kehadiran mereka dihargai, sehingga mereka dapat lebih terdorong untuk aktif dalam pembelajaran (Wang & Eccles, 2012 dalam Ismail, 2023).

Secara empiris, efektivitas *reinforcement* juga mendapat banyak konfirmasi. Ismail (2023) melaporkan bahwa *reinforcement* positif memberikan pengaruh signifikan terhadap pembentukan perilaku belajar dan capaian akademik, sejalan dengan temuan Khattak dan Ahmad (2018) maupun Dad et al., (2010). Jika diberikan secara konsisten, *reinforcement* menciptakan lingkungan belajar yang aman, terarah, serta mendukung respons aktif mahasiswa dalam diskusi sampai penyelesaian tugas (Otero & Haut, 2015; Eremie & Doueyi-Fiderikumo, 2018 dalam Ismail, 2023).

Pentingnya *reinforcement* akan semakin terasa dalam pembelajaran daring atau jaeak jauh yang sering membuat motivasi mahasiswa turun, sehingga penguatan positif sangat diperlukan untuk menjaga fokus dan minat mahasiswa selama pembelajaran berlangsung (Simbolon, 2018 dalam Ardine & Appulembang, 2022).

Motivasi juga terbukti memainkan peran penting sebagai mediator antara *reinforcement* dan partisipasi belajar. Pan (2023) menunjukkan bahwa kualitas lingkungan belajar online berdampak pada motivasi mahasiswa ($b = 0.716$), yang selanjutnya memengaruhi keterlibatan perilaku ($b = 0.235$).

Temuan ini selaras dengan penelitian Novitasari (2023) dan beberapa studi lainnya (Andriani & Rasto, 2019; Palitin, 2019; Hamdu & Agustina, 2011; Cleopatra, 2015), yang menegaskan bahwa motivasi merupakan faktor penting yang menentukan perilaku dan hasil belajar. Artinya, semakin tinggi motivasi seorang mahasiswa, maka semakin besar pula partisipasinya dalam proses pembelajaran.

Reinforcement positif juga diketahui mampu meningkatkan motivasi dalam waktu singkat. Penelitian Hasibuan et al (2025) menunjukkan peningkatan skor motivasi yang cukup besar, dari 101,5 menjadi 143,75, disertai korelasi pretest-posttest yang sangat kuat (0.967). Dampak ini terlihat dalam berbagai indikator belajar seperti keaktifan berdiskusi, ketepatan pengumpulan tugas, dan antusiasme mengikuti pembelajaran.

Zeirliana et al (2024) menegaskan bahwa bentuk penguatan sederhana tetapi rutin seperti pujian verbal atau penghargaan kecil sudah cukup untuk menghasilkan peningkatan motivasi yang signifikan dalam beberapa sesi.

Penelitian selanjutnya oleh Ghafar (2023) dan Ramadhani (2025) menambahkan bahwa *reinforcement* positif berperan dalam mengembangkan kompetensi psikologis dan keterlibatan mahasiswa pada aspek emosional, kognitif, maupun perilaku. Umpan balik yang relevan, tepat waktu, dan selaras dengan norma sosial budaya terbukti meningkatkan motivasi instristik sekaligus mengurangi kecemasan belajar. Hal ini menunjukkan bahwa penguatan yang efektif perlu mempertimbangkan aspek psikologis dan konteks budaya mahasiswa.

Hasil empiris lainnya mengkonfirmasi kontribusi *reinforcement* pada peningkatan prestasi, kedisiplinan, dan kreativitas. Jazilah et al (2022) menemukan pengaruh signifikan *reinforcement* terhadap aktivitas belajar ($R^2 = 0,595$). Temuan dari Saputro et al (2022) dan Himam et al (2024) ikut menegaskan bahwa penguatan langsung seperti memberikan poin,

insentif, atau penghargaan dapat meningkatkan kehadiran dan kedisiplinan mahasiswa. Selain itu, strategi self reward juga terbukti dapat bantu menjaga motivasi dalam jangka Panjang (Yuliana & Sartono, 2025).

KESIMPULAN

Secara keseluruhan, kajian literatur dan temuan empiris memperlihatkan bahwa *reinforcement* positif, baik dalam bentuk sederhana maupun yang dirancang secara sistematis berfungsi dalam meningkatkan motivasi, keterlibatan kedisiplinan, dan kreativitas mahasiswa. Penguatan tidak hanya berkerja melalui efek langsung pada pelaku, tetapi juga melalui peningkatan motivasi yang pada akhirnya mendorong partisipasi akademik yang lebih tinggi. Oleh karena itu, penerapan *reinforcement* yang konsisten, relevan, dan disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa menjadi pendekatan pembelajaran yang efektif, baik untuk pembelajaran tatap muka maupun pembelajaran daring.

DAFTAR PUSTAKA

- Arksey, H., & O'Malley, L. (2005). Scoping studies: towards a methodological framework. *International Journal of Social Research Methodology*, 8(1), 19-32.
- Deosari, A., & Appulembang, O. D. (2022). PENERAPAN PENGUATAN POSITIF TERHADAP KETERLIBATAN PERILAKU SISWA DALAM PEMBELAJARAN JARAK JAUH [THE IMPLEMENTATION OF POSITIVE REINFORCEMENT ON STUDENTS' BEHAVIOR IN DISTANCE LEARNING]. *JOHME: Journal of Holistic Mathematics Education*, 6(1), 90. <https://doi.org/10.19166/johme.v6i1.2868>
- Fauzan, F. R., & Setiawati, F. A. (2022). Enhancing Students' Learning Discipline Through Reinforcement. *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 11(2), 93. <https://doi.org/10.12928/psikopedagogia.v11i2.23734>
- Fink, A. (2014). *Conducting Research Literature Reviews: From the Internet to Paper* (4th ed.). Sage Publications.
- Ghafar, Z. N. (t.t.). *Positive Reinforcement: An Approach to Enhancing Accountability and Drive among Students*. 1(1).

Hasibuan, R. J. K., Habibi, A. N., & Jamaluddin, M. (n.d.). *EFEKTIVITAS REINFORCEMENT POSITIF DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA*.

Himam, M. R., Maslacha, A. D., & Jamaluddin, M. (2024). *Penerapan Reinforcement Positif Terhadap Peningkatan Kehadiran Mahasiswa Dalam Kelas*. 2(1).

Ismail, I. A. (t.t.). *Using Positive Reinforcement to Increase Student Engagement in The Classroom*.

Jazilah, R., Udin, T., & Maufur, S. (2022). Pengaruh Guru Dalam Pemberian Penguatan (Reinforcement) Terhadap Aktivitas dan Kreativitas Belajar Siswa Kelas IV MIN Kota Cirebon. *Indonesian Journal of Elementary Education (IJEE)*, 3(1), 119. <https://doi.org/10.24235/ijee.202231.6899>

Novitasari, A. T. (2023). Motivasi Belajar sebagai Faktor Intrinsik Peserta Didik dalam Pencapaian Hasil Belajar. *Journal on Education*, 5(2), 5110–5118. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1248>

Nurchahya, A., & Hadijah, H. S. (2020). Pemberian Penguatan (Reinforcement) dan Kreatifitas Mengajar Guru Sebagai Determinan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 5(1), 83–96. <https://doi.org/10.17509/jpm.v5i1.25855>

Pan, X. (2023). Online Learning Environments, Learners' Empowerment, and Learning Behavioral Engagement: The Mediating Role of Learning Motivation. *Sage Open*, 13(4), 21582440231205098. <https://doi.org/10.1177/21582440231205098>

Peni Yuliana & Sartono Sartono. (2025). Pengaruh Self Reward terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa PGSD Universitas Negeri Padang. *Jurnal Arjuna : Publikasi Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Matematika*, 3(3), 161–169. <https://doi.org/10.61132/arjuna.v3i3.1902>

Ramadhani, A. S., Abduh, A., & Halim, A. (2025). *The Teacher's Perception of Reinforcement and Its Impact on Student Engagement in English Language Learning: A Qualitative Study*. 24(1).

Riedmann, A., Schaper, P., & Lugin, B. (2025). Reinforcement Learning in Education: A Systematic Literature Review. *International Journal of Artificial Intelligence in Education*. <https://doi.org/10.1007/s40593-025-00494-6>

Saputro, R. E., Komarasary, D., & Sari, R. F. (t.t.). *Pengaruh Elemen Rewards Pada Platform G- MOOC Terhadap Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Daring*.

Zeirliana, E. D., Kholisoh, S. J. N., & Jamaluddin, M. (2024). EFEKTIVITAS REINFORCEMENT POSITIF DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA. *Jurnal Psikologi*.